

## Pengaruh Kepemimpinan Perempuan dan Partisipasi Masyarakat terhadap Meningkatnya Kualitas Sekolah di SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2021-2022

**Diah Eka Sulistyorini\*, Agus Akhmadi, Syarifan Nurjan**

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: [dhy.aprinandiasyifa@gmail.com](mailto:dhy.aprinandiasyifa@gmail.com)

### **Abstract**

The Muhammadiyah schools that became the research background were MI Muhammadiyah 1 Simo Jenangan, MI Muhammadiyah 3 Ngunut, and SD Muhammadiyah 3 Bungkal. The three schools in the last three years had relatively increased number of students, activities led by teachers were increasing. The problems and objectives in this study are: Is there an influence of women's leadership and community participation on improving the quality of SD/MI Muhammadiyah schools in Ponorogo district for the 2021-2022 academic year?. This research is a quantitative research with a research sample of 30 teachers or students' guardians from three schools in the research location. Data collection was carried out by distributing questionnaires with fifteen questions for each variable. The data analysis method uses multiple linear regression. From the results of statistical calculations using multiple linear regression, it is known that  $F_{count}$  is 40.89 with a significance level of 0.00. This shows that the probability  $<$  the tolerable level of significance ( $0.00 < 0.05$ ), then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. The results of this thesis research are that there is a significant positive effect of "Leadership Aspects of Female Principals and Aspects of Community Participation" together to increase "Quality of Education". From statistical calculations, it can be seen that the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.87, which means that 87% of the variation in the increase in the quality of education can be explained by the two independent variables consisting of "Women's Leadership Aspects and Community Participation Aspects", while the remaining 23% of variations in Education Quality are influenced by other variables not included in the research model.

**Keywords:** women's leadership, community participation, improving the quality of schools

### **Abstrak**

Sekolah Muhammadiyah yang menjadi latar penelitian adalah MI Muhammadiyah 1 Simo Jenangan, MI Muhammadiyah 3 Ngunut, dan SD Muhammadiyah 3 Bungkal, Ketiga sekolah tersebut dalam tiga tahun terakhir jumlah siswanya relative meningkat, kegiatan yang dimibing oleh guru semakin meningkat. Masalah dan tujuan dalam penelitian ini adalah : Adakah pengaruh kepemimpinan perempuan dan partisipasi masyarakat terhadap meningkatnya kualitas sekolah SD/MI Muhammadiyah kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2021-2022. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 30 orang guru atau wali murid dari tiga sekolah lokasi penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan angket dengan masing-masing variabel sebanyak lima belas pertanyaan. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda, Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan regresi linier berganda diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 40.89 dengan taraf signifikansi 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas  $<$  taraf signifikansi yang ditolerir

( $0,00 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan menolak  $H_o$ . Hasil penelitian tesis ini adalah terdapat pengaruh positif signifikan "Aspek Kepemimpinan kepala sekolah Perempuan dan Aspek Partisipasi Masyarakat" secara bersama-sama terhadap meningkatnya "Kualitas Pendidikan". Dari perhitungan statistik dapat diketahui koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,87, yang berarti 87% variasi meningkatnya kualitas Pendidikan dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas yang terdiri dari "Aspek Kepemimpinan Perempuan dan Aspek partisipasi Masyarakat", sedangkan sisanya 23 % variasi Kualitas Pendidikan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

**Kata Kunci :** *Kepemimpinan perempuan Partisipasi Masyarakat, Meningkatnya Kualitas Sekolah*

## PENDAHULUAN

Suksesnya lembaga pendidikan amat ditentukan oleh kompetensi kepala sekolah, karena kepala sekolah dipandang sebagai pengendali utama seluruh arah kebijakan pendidikan di institusi tersebut, pada saat yang sama, *leadership* merupakan faktor terpenting dalam lembaga pendidikan tersebut karena akan menentukan kinerja guru, motivasi dan tinggi rendahnya aktivitas peserta didik yang selanjutnya akan membentuk kultur kerja bagi guru dalam mencapai tujuan pendidikan, dan kultur pendidikan bagi siswa dalam menikmati budaya pendidikan yang berkualitas.

Dari perspektif kepemimpinan, Kepala sekolah perempuan tentu berbeda dengan kepemimpinan laki-laki. Menurut teori sifat, perbedaan gender mempengaruhi kepemimpinan dan membedakan antara pemimpin kaum lelaki dan perempuan berdasarkan sifat mereka. Teori feminis Gayarn menjelaskan bahwa faktor biologis manusia menentukan perbedaan sosial antara kaum lelaki dan perempuan (Ritzer, 2012). Pria dan wanita secara alami memiliki peran yang berbeda, sehingga keputusan peran sosial berbeda antara pria dan wanita. Namun dalam paradigma kesetaraan gender, peran perempuan juga dapat diposisikan sebagai peran umum bagi laki-laki, termasuk pemimpin sekolah. Dalam survei UNDP tentang sikap dan persepsi perempuan tentang partisipasi sosial, ekonomi dan politik, 77,6% responden kaum lelaki dan perempuan mengatakan bahwa kaum lelaki adalah pembuat keputusan dan perlu memimpin masyarakat. Hasil polling menunjukkan masih ada masyarakat yang meragukan kemampuan perempuan dalam memimpin, padahal

perempuan memiliki peran strategis dalam lingkungannya (Aulia & Anthon, 2016).

Temuan Endarwati (2017) menunjukkan bahwa karakter pemimpin perempuan sangat memiliki kecenderungan positif, karakter tersebut adalah (a) ambisius, (b) jujur, (c) sabar, (d) disiplin, sederhana dan mandiri (e) Bertindak dengan percaya diri, Ini menunjukkan bahwa bahwa kepemimpinan ditentukan oleh tindakan. Selain itu, Wulandari dkk. (2018) Hasil penelitian menunjukkan empat pernyataan konkrit terkait kualitas pemimpin sekolah. (1) Eksekutif perempuan lebih persuasif daripada laki-laki. Pemimpin wanita menunjukkan gaya kepemimpinan yang mencakup keterlibatan penuh, pembangunan tim, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan, dan (4) pemimpin wanita lebih cenderung mengabaikan aturan dan mengambil risiko. Pendapat lain yang menguatkan adalah menurut Kartono. perempuan pada dasarnya sama mempunya bekerja dengan laki-laki, wanita sangat sadar akan kewajibannya dan pentingnya kewajibannya sehingga mereka tahu bahwa mereka mengkonsumsi energi kerja yang berlebihan dan bekerja lebih keras (*overwork*). (Kartono, 1995).

Faktor *leadership* merupakan modal dasar kepala sekolah perempuan, namun demikian faktor lain yang cukup kuat dimiliki oleh perempuan yang menjadi pemimpin adalah keteladanan, pemimpin perempuan pada umumnya memiliki keteladanan lebih baik dan lebih luas, karena secara psikologis semua perempuan ingin segala sesuatu sempurna, karena itu dalam soal ini, perempuan yang menjadi kepala sekolah berusaha untuk mengidentifikasi pribadinya menjadi *uswah hasanah* yang baik bagi lembaganya, dengan contoh dan teladan yang baik tentu kepemimpinannya akan menjadi lebih mudah untuk mengendalikan segala sesuatunya, dan akan lebih mudah meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya.

Salah satu yang menjadi fokus kajian dalam tesis ini adalah kepala sekolah perempuan di lingkungan MI dan SD Muhammadiyah yang selama ini terbukti didominasi oleh kepala sekolah laki-laki. Padahal guru perempuan juga ikut serta dalam pembangunan pendidikan untuk mengisi sebagian posisi kepala sekolah.

Kepala sekolah perempuan Pada sisi lain, dalam bidang pendidikan menunjukkan gejala yang cukup positif, dalam arti sudah banyak terlihat kepemimpinan lembaga pendidikan yang dipegang atau dipimpin oleh seorang guru perempuan. Hal tersebut juga terjadi di dalam kepemimpinan lembaga pendidikan di MI/SD Muhammadiyah di kabupaten Ponorogo Jawa Timur, di mana terdapat 9 Kepala sekolah perempuan dari 19 MI/SD Muhammadiyah di kabupaten Ponorogo.

Sekolah-sekolah Muhammadiyah yang dikepalai oleh Kepala sekolah perempuan yang antara lain MI Muhammadiyah 1 Simo Jenangan, MI Muhammadiyah 3 Ngunut, dan SD Muhammadiyah 3 Bungkal, Ketiga sekolah tersebut dalam tiga tahun terakhir jumlah siswanya relative meningkat, pada saat yang sama kegiatan yang dibimbing oleh guru juga semakin meningkat. Pada sisi yang lain budaya dan kehidupan sekolah tampak dinamis dan kondusif dan menunjukkan disiplin dan kualitas sekolah yang meningkat, pada sektor yang lain partisipasi sekolah dalam berbagai kegiatan lomba ekstrakurikuler juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Menurut survey pendahuluan partisipasi Masyarakat pada sekolah terdapat dalam dua bentuk, bentuk bantuan langsung yaitu keterlibatan warga masyarakat sekitar sekolah yang memberikan bantuan lahan dengan menghibahkan atau mewakafkan tanah untuk pengembangan sekolah. Partisipasi lain warga sekitar sekolah lebih menyukai anak-anak mereka bersekolah di lembaga yang mereka bangun dan mereka kembangkan secara swadaya. Sedang partisipasi tidak langsung berupa dukungan moral dengan menyampaikan ajakan kepada sesama tetangga agar menitipkan anak-anak mereka di SD/MI Muhammadiyah. Kumpulan wali murid yang tergabung dalam grup *whatsapp* juga menyuarakan dakwah tentang keunggulan dan kelebihan SD/MI muhammadiyah dalam grup mereka sendiri maupun dalam jejaring media sosial yang lainnya. Dengan cara-cara tersebut maka semakin baik dan semakin terukurlah daya dukung dan daya juang masyarakat untuk menghidupi dan menghidupkan SD/MI muhammadiyah di lingkungan mereka.

Tulisan ini secara umum meneliti dan mendalami peran Kepala

sekolah perempuan dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah di lingkungan Muhammadiyah kabupaten Ponorogo dalam hubungannya dengan peningkatan kualitas sekolah. Sehingga kajian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepala sekolah perempuan dan partisipasi masyarakat terhadap peningkatan kualitas sekolah di MI/SD Muhammadiyah kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2021-2022.

Kajian ini juga diharapkan menjadi pertimbangan ilmiah bagi pihak-pihak terkait dalam kaitannya untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di lingkungan organisasi Muhammadiyah dan umumnya bagi pegiat pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang ditujukan untuk mengetahui pengaruh “Kepala sekolah perempuan dan partisipasi masyarakat” dengan “meningkatnya kualitas sekolah MI/SD Muhammadiyah di Ponorogo pada tahun pelajaran 2021-2022. Sedangkan sampel penelitian menurut Arikunto (1998) adalah bagian dari jumlah populasi yang dipilih secara sengaja atau acak dan mewakili populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sutrisno (1996) sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi, Menurut sebagian besar pakar penelitian sampel sekurang-kurangnya 30 % persen dari total populasi. Sebagaimana teori tersebut maka peneliti akan mengambil sampel minimal 50 persen dari jumlah populasi yang berjumlah 62 orang. 50 % responden yang diambil merupakan jumlah guru dan wali murid yang diwakili oleh komite sekolah di masing-masing sekolah di lingkungan MI/SD Muhammadiyah Ponorogo dengan Kepala sekolah perempuan yaitu : MI Muhammadiyah 3 Ngunut, MI Muhammadiyah 1 Simo, SD Muhammadiyah 3 Bungkal

Sampel yang telah terpilih selanjutnya akan diambil datanya dengan menggunakan angket dimana variable X1 dengan 15 pertanyaan dengan tiga alternative jawaban. Variabel X2 juga dengan 15 pertanyaan dan variable Y juga demikian dengan 15 pertanyaan. Selanjutnya pada bagian akhir data yang telah terkumpul akan diolah

dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistic inferensial dengan menggunakan regresi linier berganda dan pola perhitungannya menggunakan MS Excel. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n$$

Y = variabel terikat

a = konstanta

$b_1, b_2$  = koefisien regresi

$X_1, X_2$  = variabel bebas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian terhadap model regresi berganda terhadap variabel Aspek kepemimpinan perempuan ( $X_1$ ) dan Aspek partisipasi masyarakat ( $X_2$ ) yang mempengaruhi kualitas sekolah ( $Y$ ) dapat dilihat dalam tabel 1 berikut:

**Tabel 1.** Hasil Angket  $X_1, X_2$ , dan  $Y$

Nomor Responden	Kepemimpinan Perempuan ( $X_1$ )	Partisipasi Masyarakat ( $X_2$ )	Kualitas sekolah ( $Y$ )
1	45	39	41
2	41	37	37
3	39	36	36
4	38	35	35
5	37	35	35
6	37	34	35
7	35	34	41
8	35	34	35
9	35	34	43
10	35	33	35
11	35	33	35
12	34	33	34
13	34	33	34
14	34	33	33
15	34	32	33
16	34	32	32
17	33	32	32

Nomor Responden	Kepemimpinan Perempuan (X1)	Partisipasi Masyarakat (X2)	Kualitas sekolah (Y)
18	33	32	32
19	33	31	32
20	32	31	31
21	32	30	31
22	32	30	30
23	30	30	28
24	30	30	28
25	30	28	28
26	29	28	27
27	28	27	22
28	28	26	26
29	25	25	25
30	24	21	25

**Tabel 2.** Tabel Interpretasi Nilai...r

No	Interval..Koefisien	Tingkat..Hubungan
1	0.00 - 0.199	Sangat Rendah
2	0.20 - 0.399	Rendah
3	0.40 - 0.599	Sedang
4	0.60 - 0.799	Kuat
5	0.80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012)

**Tabel 3.** Perhitungan Hasil Regresi linier berganda Variabel X1 X2 terhadap Y dengan model SUMMARY

Regression Statistics	
Multiple R	0.87
R Square	0.75
Adjusted R Square	0.73
Standard Error	2.53
Observations	30.00

Setelah peneliti memasukkan data penelitian ke dalam aplikasi MS Excel maka diperoleh *output model Summary* dan menghitungnya maka diperoleh perhitungan sebagai tersebut di atas pada table 3, di mana *Multiple R* sebesar 0.87 atau apabila dibandingkan dengan

rumus Interpretasi nilai  $r$  seperti pada table 2 di atas masuk dalam kategori sangat kuat. Sementara nilai  $adjusted R^2$  (atau nilai koefisien determinasi) sebesar 0.73 (73 %) bermakna bahwa kontribusi variabel  $X_1$ ,  $X_2$  "Kepemimpinan perempuan dan Partisipasi Masyarakat" mempunyai pengaruh pada meningkatnya kualitas SD/MI Muhammadiyah sebesar 73% atau sangat besar, dan sisanya sebesar 27 % merupakan kontribusi variabel bebas lainnya yang tidak dimasukkan dalam kajian ini

**Tabel 4.** Perhitungan Regresi Linier untuk Variabel  $X_1$   $X_2$

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	-3.14	4.14	-0.76	0.46	-11.64	5.36	-11.64	5.36
$X_1$	0.15	0.41	0.37	0.72	-0.70	1.00	-0.70	1.00
$X_2$	0.96	0.49	1.98	0.06	-0.04	1.96	-0.04	1.96

Berdasarkan tabel 4 di atas akan dilakukan uji  $t$  dalam rangka melihat pengaruh variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap  $Y$ , diketahui nilai  $t$ -hitung variabel  $X_1$  sebesar 0.37 sedang  $P$ -value (sebagai pengganti  $t$  tabel) sebesar 0.72 > 0.05. dan pada  $X_2$  0,06 > 0.05 (alpha) Dalam rumus jika  $T$ -hitung < (0.05), yang berarti berarti hipotesis  $H_0$  diterima dan sebaliknya hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak. Dalam perhitungan tersebut di atas diketahui  $t$  hitung > dari alpha (0.05) yang berarti  $X_1$ ,  $X_2$  mempengaruhi variabel terikat ( $Y$ ) secara positif dan menyakinkan.

Hasil analisis regresi linier sederhana seperti pada tabel 21 di atas dapat ditulis sebagai persamaan regresi, yaitu sebagai berikut:

$$Y = -3.14 + 0.15X_1 + 0.96X_2$$

Selanjutnya untuk mengetahui persamaan regresinya akan dilihat pada *Koef. Regresi* di mana Nilai konstanta sebesar -3.14, yang bermakna Aspek kualitas sekolah naik sebesar 0.15 jika Aspek Kepemimpinan Perempuan sama dengan nol, Atau jika  $X_2$  naik 1 persen maka  $Y$  akan meningkat sebesar 0.15 % persen. Hal ini dapat dijelaskan bahwa variabel  $Y$  (Kualitas sekolah) akan naik jika Aspek Kepemimpinan Perempuan ikut naik.

Variabel Aspek Partisipasi Masyarakat ( $X_2$ ) akan berpengaruh

secara positif dan meyakinkan pada mutu sekolah MI/SD Muhammadiyah dengan koefisien regresi sebesar 0.96 yang berarti bila aspek Partisipasi Masyarakat naik setinggi 1 % maka kualitas akan naik juga setinggi 0.96 % dengan perkiraan jika variabel independen yang lain juga konstan. Nilai signifikan (P-Value) sebesar 0.06, nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan 0,05 (alpha) atau 0.05 > 0.05, maka dapat disebutkan bahwa jika X<sub>2</sub> saja yang berperan, maka tidak akan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan.

**Tabel 5.** Perhitungan Hasil Regresi linier berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>	SE	SR
(Constant)	-3.14	0.46	-	-
Variabel X1 (Aspek Kepemimpinan Perempuan)	0.15	0.72	0.41	-0.76
Variabel X2 Aspek Partisipasi Masyarakat	0.96	0.06	0.49	0.37
F <sub>hitung</sub>	40.89			
R <sup>2</sup>	0.87			
Sig <sub>f</sub>	0.00			

Untuk menghitung table 5 di atas digunakan rumus perhitungan seperti di bawah ini yaitu ini digunakan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Bila diperhatikan secara seksama regresi dan hasil perhitungan regresi linier di bawah ini terdapat persamaan factor yang mempengaruhi kualitas sekolah, hasil hitung di bawah ini dapat diperhatikan :

$$Y = -3.14 + 0.15X_1 + 0.96X_2$$

Berdasar perhitungan pada table 5 di atas tampak F<sub>hitung</sub> sebesar 40.89 pada taraf signifikansi 0.00 yang berarti probabilitas lebih kecil (<) dari angka signifikansi yang diperbolehkan ( 0.00 < 0.05) yang dalam teori statistik dapat diartikan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Sehingga maknanya berarti variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> mempengaruhi variabel Y atau dalam Bahasa lain “Aspek kepala sekolah perempuan dan Aspek partisipasi Masyarakat” secara bersama-sama mempengaruhi

Kualitas sekolah MI/SD Muhammadiyah di Ponorogo.

Kemudian untuk mengetahui besaran pengaruh variable  $X_1$  dan  $X_2$  atau "Aspek Kepemimpinan Perempuan dan Aspek partisipasi Masyarakat" secara serentak pada Kualitas sekolah maka akan diolah dengan perhitungan koefisien determinasi. Berdasarkan pada table 5 di atas dapat diketahui koefisien..determinasi ( $R_2$ ) sebesar 0,87, yang berarti 87% varian Kualitas sekolah dapat..dijelaskan...oleh kedua variabel bebas yang terdiri dari Aspek Kepemimpinan Perempuan dan Aspek partisipasi masyarakat, selanjutnya 23 % sisa variasi Kualitas sekolah terpengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

Dari perhitungan di atas, maka hipotesis yang ketiga yang berbunyi "Aspek Kepemimpinan Perempuan dan Aspek partisipasi Masyarakat" memengaruhi secara positif dan bersama pada Kualitas Pendidikan pada MI Muhammadiyah di Ponorogo diterima. Dari hasil perhitungan dalam tabel 5 di atas diketahui bahwa aspek aspek kepemimpinan perempuan memberikan pengaruh efektif sebesar 0.41%. Artinya bahwa besarnya kontribusi variabel Aspek Kepemimpinan Perempuan terhadap Kualitas sekolah sebesar 0,41% dan besarnya kontribusi relatif sebesar -0.76%.

Dari hasil perhitungan dalam tabel 5 di atas diketahui juga bahwa variabel Aspek Partisipasi Masyarakat sebesar 0.49%. Artinya bahwa besarnya kontribusi variabel Partisipasi Masyarakat terhadap Kualitas sekolah sebesar 0,49% dan besarnya sumbangan relatif sebesar 0,37%.

Bila ditafsirkan maka dapat disimpulkan variabel Partisipasi Masyarakat lebih tinggi pengaruhnya terhadap Kualitas sekolah dibandingkan variable kepemimpinan perempuan. Berdasarkan perhitungan pada table tersebut juga kita dapat menyimpulkan bahwa kedua variable  $X_1$  dan  $X_2$  Aspek Kepemimpinan perempuan dan Partisipasi Masyarakat secara bersamaan memberikan kontribusi baik sebesar 0.37% terhadap Kualitas sekolah dan 99.63% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dibahas dalam laporan penelitian ini.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa meningkatnya kualitas sekolah di MI/SD Muhammadiyah di Ponorogo lebih banyak

dipengaruhi kedua variabel di atas dan 23 % dipengaruhi oleh faktor lain, dan faktor lain tersebut belum diketahui dan memerlukan kajian lebih lanjut. Namun demikian dengan prosentase yang baik tersebut yaitu kepemimpinan perempuan dan partisipasi masyarakat dapat dijadikan acuan dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah di sekolah tersebut atau di sekolah lain, dan akan meningkat lebih baik jika kepemimpinan kepala sekolah perempuan dikombinasikan dengan partisipasi Masyarakat yang baik pula.

## KESIMPULAN

Penafsiran terhadap data hasil penelitian menunjukkan penerimaan terhadap  $H_a$  dan menolak  $H_0$  artinya kepemimpinan perempuan dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap kualitas sekolah SD/MI Muhammadiyah Ponorogo sebesar 87 % dan sisanya 23 % dipengaruhi oleh faktor lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta,.
- Fitrah, M. (2017). *Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan*, Jurnal Penjamin Mutu
- Fitriani, A. *Gaya Kepemimpinan Perempuan*, Jurnal TAPIS, No.2, Vol.11, Desember 2015
- Hadi,S. (1994). *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset,
- Kartono, K. (1995). *Psikologi Umum*, Bandung: Mandar Maju.
- Kartono, K. (2010). *Pemimpin Dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lensufiie, T. (2010). *Leadership Untuk Profesional Dan Mahasiswa*, Jakarta:Erlangga.

Sallis.E. (2006). *Total Quality Management In Education* (alih Bahasa Ahmad Ali Riyadi ). Jogjakarta : IRCiSoD

UNESCO. (2005). Chapter 1: *Understanding education quality*. EFA Global Monitoring Report 2005.

Usman, H. (2013). *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. (Edisi 4). Jakarta: Bumi Aksara